

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field Research) yang bersifat deskriptif-kuantitatif.

Penelitian lapangan bertujuan untuk melihat, mengetahui, secara langsung berbagai hal yang berhubungan dengan kompetensi profesional guru dikaitkan dengan prestasi siswa pada bidang studi Ibadah Muamalah, adakah pengaruhnya baik itu yang berdampak positif maupun negatif.

Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui dan menyelidiki pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa pada bidang studi Ibadah Muamalah di SMP Muhammadiyah 1 Pundong.

2. Variabel Penelitian

Arti variabel secara umum adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Ada juga yang menganggap variabel sebagai gejala yang bervariasi. “ hal yang perlu kita cermati bahwa variabel penelitian merupakan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti” (Setyosari, 2010 : 108). Berdasarkan peran dan fungsinya, variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua :

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh kompetensi Profesional guru.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah prestasi siswa.

3. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2017 : 80)

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pundong. Jumlah subyek penelitian adalah anak kelas VIII berjumlah 84 siswa. Akan tetapi hanya 72 responden yang dapat mengisi angket tersebut, dikarenakan ada beberapa siswa yang tidak hadir dan tidak ada didalam kelas pada saat pembagian angket tersebut.

Dengan demikian penelitian ini menggunakan Populasi Populatif.

Populasi populatif adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Pundong. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu periode Maret-April 2017.

5. Teknik pengumpulan data

Untuk mengambil data dan mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini penulis menggunakan :

a. Metode Wawancara

Sukmadinata (2012 : 216) wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara ini digunakan untuk pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

b. Metode Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2017 : 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan jawaban secara tertulis sesuai dengan pertanyaan yang peneliti ajukan yaitu mengenai pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi pada bidang studi ibadah muamalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pundong.

c. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. (Sukmadinata, 2012 : 220)

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik. (Sukmadinata, 2012 : 221)

6. Analisis Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. (Sugiyono 2017 :103).

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur data yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

a. Validitas dan reliabilitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih memiliki validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Arikunto, 2013 : 211)

Uji ini dalam program spss 15 dapat dilihat pada kolom *corrected* item total *correlation* yang merupakan nilai *r* hitung untuk masing-masing pertanyaan. Apabila nilai *r* lebih besar dari *r* tabel, maka butir-butir pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid. Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis SPSS. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel. Untuk *degree of freedom* (*df*) = $n - k$ dalam hal ini *n* adalah jumlah sampel dan *k* adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya *df* dapat dihitung $72 - 2$ atau $df = 70$ dengan *alpha* 0,05 didapat *r* tabel 0,232;

jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total *correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 3.1

Uji validitas untuk Kompetensi Profesional Guru

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,168	0,232	Tidak Valid
2	0,105	0,232	Tidak Valid
3	0,480	0,232	Valid
4	0,342	0,232	Valid
5	0,550	0,232	Valid
6	0,431	0,232	Valid
7	0,388	0,232	Valid
8	0,507	0,232	Valid
9	0,194	0,232	Tidak Valid
10	0,511	0,232	Valid
11	0,273	0,232	Valid
12	0,194	0,232	Tidak Valid
13	0,353	0,232	Valid
14	-0,144	0,232	Tidak Valid
15	0,281	0,232	Valid
16	0,462	0,232	Valid
17	0,320	0,232	Valid
18	0,467	0,232	Valid
19	0,341	0,232	Valid
20	0,487	0,232	Valid
21	0,557	0,232	Valid

22	0,259	0,232	Valid
23	0,321	0,232	Valid
24	0,519	0,232	Valid
25	0,472	0,232	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perbandingan r hitung $>$ r tabel pada variable profesionalisme guru menunjukkan bahwa ada 20 item pernyataan yang valid dari 25 pernyataan. Oleh karena itu item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan untuk uji selanjutnya, karena instrument yang tidak valid mengakibatkan hasil tidak dapat dipercaya kebenarannya.

b. Uji Reliabilitas

Jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang tidak bersifat tendensius atau mengarahkan untuk memilih jawaban- jawaban tertentu. (Arikunto 2013 : 221)

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,06. Berbagai tehnik mencari reliabilitas di antaranya dapat menggunakan rumus *Spearman-Brown*, *Flanagan*, *Rulon*, *K-R.20*, *K-R.21*, *Hoyt*, dan *Alpha* (Arikunto, 2013: 223).

Dengan menggunakan alat bantu pengolah data SPSS. Cara pemberian skor terhadap masing-masing butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert yaitu :

- a. Skor 4 : selalu
- b. Skor 3 : sering
- c. Skor 2 : kadang-kadang
- d. Skor 1 : tidak pernah

Hasil uji reliabilitas pada variabel kompetensi guru

Tabel 3.2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,708	25

Dari hasil analisis reliability statistic diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,708, untuk uji kuesioner sebanyak 70 orang dengan menjawab 20 pertanyaan. Suatu dikatakan *reliable* apabila *cronbach's alpha* lebih besar dari r tabel, nilai r tabel dari 70 responden adalah 0,232. Berdasarkan hasil uji reabilitas seperti yang tercantum diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *cronbach's alpha* lebih besar dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen tersebut *reliable*.

7. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus statistik regresi linier sederhana. (Hartono : 2016) menyatakan bahwa “ analisis regresi linier sederhana terdiri dari satu variabel *dependent* dan variabel *independent*. Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

dimana :

Y = variabel dependent (variabel terikat/dipengaruhi)

X = variabel independent (Variabel bebas/mempengaruhi)

a = konstan regresi

b = intersep atau kemiringan garis regresi

Selain itu dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan analisis presentase untuk mengetahui distribusi frekuensi relatif dari variabel. Sudijono (2015 : 43) menyatakan bahwa “untuk mengetahui distribusi frekuensi relatif dari variabel dapat digunakan rumus sebagai berikut”:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentase

F = frekuensi

N = jumlah sampel